

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang efektivitas pendayagunaan dana melalui dana zakat pada lembaga keuangan badan amil zakat nasional kabupaten bandung barat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik. Metode penelitian ini membahas beberapa hal antara lain :

#### **1. Jenis Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (field research), yang menjadi objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bandung Barat dan mustahik. Penulis langsung ke lapangan dengan mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi yang ditemukan di lapangan dengan menggali informasi yang dibutuhkan.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bandung Barat, yang berhubungan dengan pendayagunaan melalui dana zakat dalam pemberdayaan ekonomi mustahik dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta fenomena yang terjadi di lapangan.

### 3. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bandung Barat yang terletak di Cilame Permai Residence Blok A12, Cilame, Kec. Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552

### 4. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap pada bulan Juni – Juli 2021 dilanjutkan pada bulan Juli – Agustus 2022.

## **B. Sumber Dan Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud sumber information dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Data-data penelitian dikumpulkan penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data yang dimaksud adalah data hasil wawancara dari pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bandung Barat dan mustahik yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dan subyek penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, profil lembaga, arsip-

arsip, dokumen dan semua informasi yang berkaitan dengan penelitian.

### **C. Teknik Dan Pengumpulan Data**

#### **A. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk melihat perilaku maupun kejadian yang sebenarnya terjadi (Moleong, 2007). Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung pelaksanaan pendistribusian dana zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bandung Barat.

#### **B. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Kegiatan wawancara dilakukan dengan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bandung Barat dan mustahik yang menerima dana zakat produktif.

#### **C. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan

data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi berupa dokumen internal seperti, gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bandung Barat, maupun dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengembangkan kategori dan sebagai perbandingan yang kontras untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memberi gambaran apa adanya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung. Apabila semua data telah terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengolah data, yaitu melakukan pengecekan terhadap data-data atau bahan-bahan yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah data-data tersebut dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya.

##### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan langkah terakhir. Tahap verifikasi dilakukan penetapan makna dari data yang tersedia. Penelitian diharapkan dapat menjelaskan rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan efektivitas pendayagunaan dana melalui dana zakat pada lembaga keuangan badan amil zakat nasional kabupaten bandung barat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik. Selanjutnya peneliti akan melaporkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan melalui kalimat yang baik.